

# Laporan Tracer Study



JURUSAN SOSIOLOGI

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS BRAWIJAYA

2018

## LEMBAR PENGESAHAN

	UNIVERSITAS BRAWIJAYA	UN10/11/11/11/HK.01.02.e/05
		19 Desember 2018
	<b>Laporan Tracer Study</b> <b>Prodi S1 Sosiologi</b>	1
		Halaman 1 dari 20

### Laporan Tracer Study

#### Prodi S1 Sosiologi

Proses	Penanggungjawab			Tanggal
	Nama	Jabatan	Tandatangan	
1. Perumusan	Anif Fatma Chawa, Ph.D	Ketua Prodi S1 Sosiologi	ttd	17-06-2020
2. Pemeriksaan	Titi Fitrianita, M.A.	Ketua Unit Jaminan Mutu	ttd	18-06-2020
3. Persetujuan	Anif Fatma Chawa, Ph.D	Ketua Jurusan Sosiologi	ttd	15-06-2020
4. Penetapan	Anif Fatma Chawa, Ph.D	Ketua Jurusan Sosiologi	ttd	17-12-2020
5. Pengendalian	Arief B. Nugroho, M.Si	Sekretaris Jurusan	ttd	19-12-2018

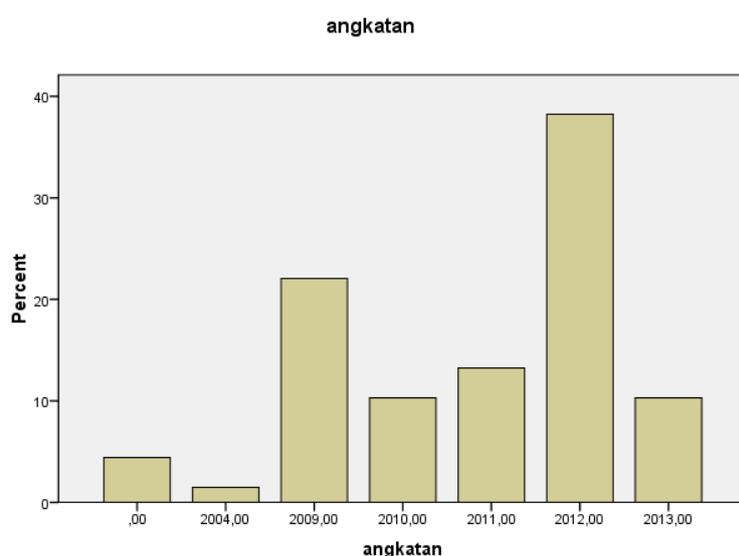
## I. Metode Tracer Study

### ➤ Target Populasi Dan Sampel

Dalam tracer study 2018 ini, target responden yang diambil adalah tiga angkatan kelulusan. Yakni, angkatan tahun 2015, 2016, dan 2017. Populasi yang dimiliki pada angkatan tahun 2015 sebanyak 43 mahasiswa yang telah lulus dan diambil sampel sebanyak 18 orang. Untuk tahun angkatan 2016, populasi yang didapatkan sebanyak 32 mahasiswa yang telah lulus dengan diambil sampel sebanyak 14 orang. Sedangkan, pada tahun 2017, populasi yang ada sebanyak 60 mahasiswa yang telah lulus dengan diambil sampel sebanyak 26 orang. Sehingga, untuk jumlah sampel yang diambil pada tracer study 2018 ini sebanyak 58 orang dengan taraf signifikansi sebesar 10%.

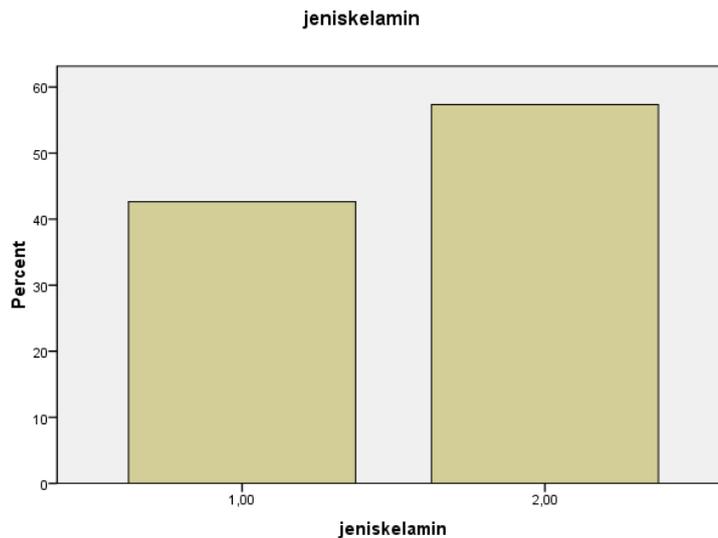
### ➤ Karakteristik Responden

Target responden kegiatan Tracer Study Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Brawijaya tahun 2018 adalah alumni pada tiga angkatan, yakni angkatan 2015, 2016, dan 2017 dengan jumlah responden sebanyak 58 orang. Hal tersebut menunjukkan bahwa mayoritas mahasiswa angkatan 2012 yang paling banyak mengisi kuisioner dengan persentase sebesar 38.2% atau sebanyak 26 orang dari 68 orang.



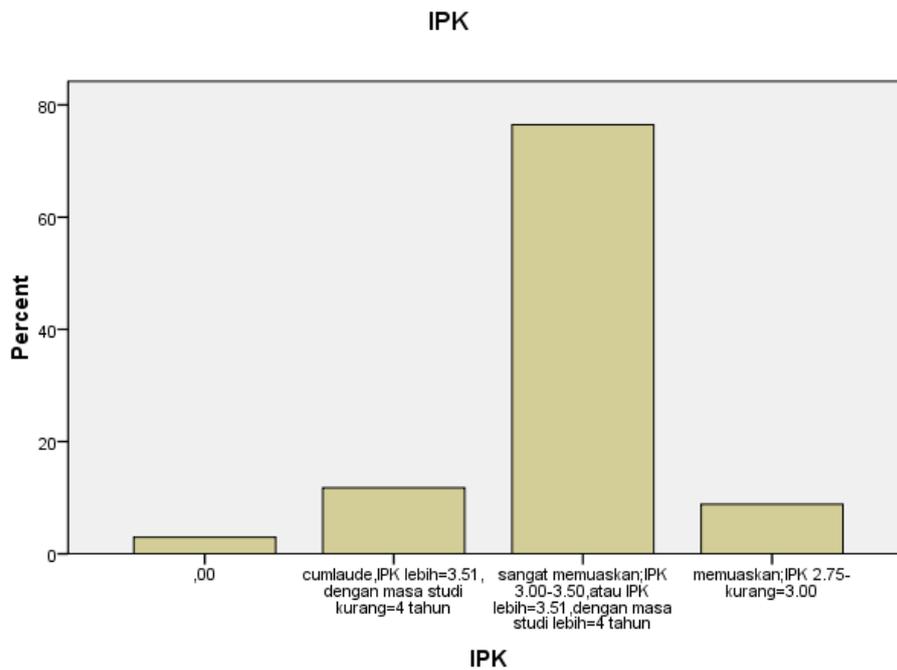
➤ Jenis Kelamin

Selisih antara jenis kelamin laki-laki dan perempuan yang mengisi kuisisioner tracer study sebesar 10 orang dengan rincian untuk jenis kelamin laki-laki sebesar 42.6% atau sebanyak 29 orang sedangkan jenis kelamin perempuan sebesar 57.4% atau sebanyak 39 orang. Disini bisa dilihat bahwa jenis kelamin perempuan yang mengisi kuisisioner tracer study lebih banyak jika dibandingkan dengan jenis kelamin laki-laki.



➤ IPK

Mayoritas IPK alumni berada di posisi sangat memuaskan dengan IPK 3.00 - 3.50 atau IPK  $\geq 3.51$  dengan masa studi lebih dari 4 tahun yakni sebesar 76.5% atau sebanyak 52 orang. Sedangkan, alumni yang mendapat cumlaude dengan IPK  $\geq 3.51$  dengan masa studi kurang dari atau sama dengan 4 tahun sebesar 11.8% atau sebanyak 8 orang. Hasilnya hampir sama dengan alumni yang mendapat IPK 2.75 -  $\leq 3.00$  yakni dengan persentase sebesar 8.8% atau sebanyak 6 orang. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa sosiologi mayoritas masih berpikiran bebas dalam menyelesaikan studinya.



## II. Daya Saing Lulusan

### ➤ Waktu Tunggu Mendapat Pekerjaan Pertama

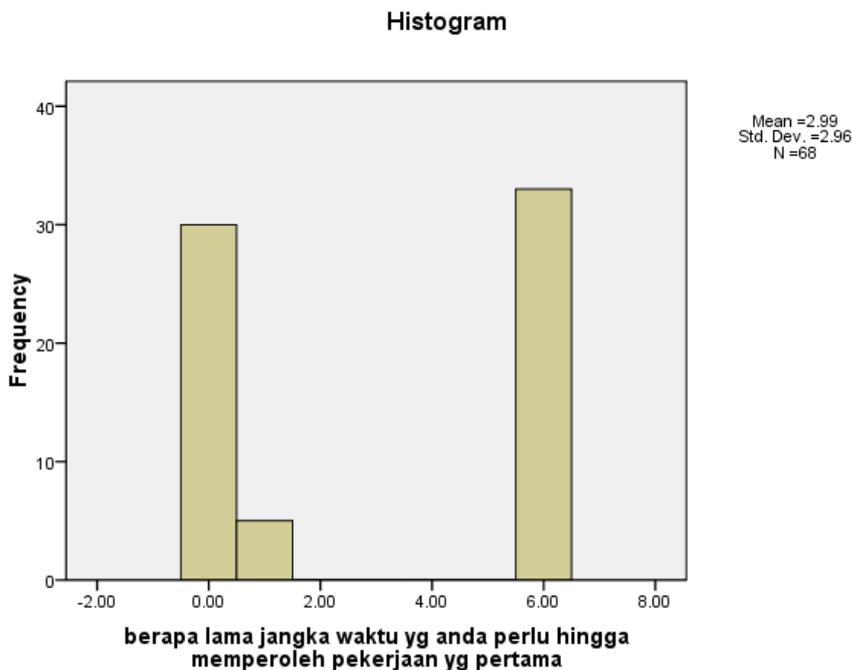
Waktu tunggu mendapat pekerjaan pertama, dapat diuraikan sebagai berikut:

25 responden menjawab 3 bulan

19 responden menjawab 4 bulan

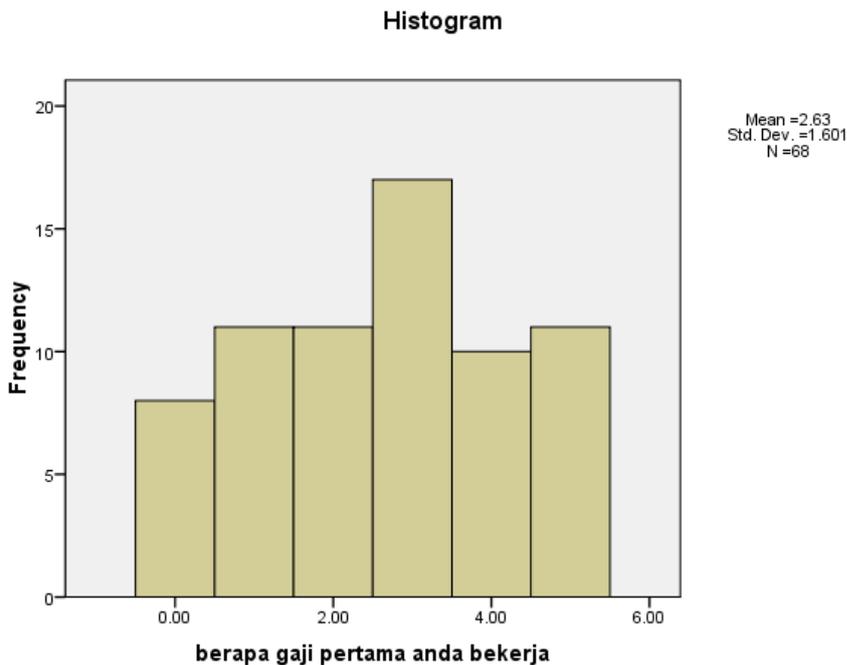
14 responden menjawab 4,5 bulan

.



➤ **Gaji Pertama**

Perihal gaji pertama yang diterima alumni sosiologi pada saat mereka telah bekerja. Untuk gaji < Rp 1.000.000 sebesar 16.2% atau sebanyak 11 orang. Jumlah tersebut sama dengan alumni yang mendapatkan gaji antara Rp 1.000.000-Rp 2.000.000 dan yang mendapatkan gaji diatas Rp 4.000.001 yakni sebesar 16.2% atau 11 orang. Untuk alumni yang mendapatkan gaji antara Rp 2.000.001-Rp 3.000.000 memiliki persentase sebesar 25% atau sebanyak 17 orang. Pada posisi gaji pertama antara Rp 3.000.001-Rp 4.000.000 alumni yang mendapatkannya memiliki persentase sebesar 14.7% atau 10 orang. Sedangkan, untuk alumni yang belum mendapatkan pekerjaan sebesar 11.8% atau 8 orang. Hal ini menunjukkan bahwa alumni sosiologi rata-rata sudah mendapatkan gaji kisaran Rp 3.000.000.

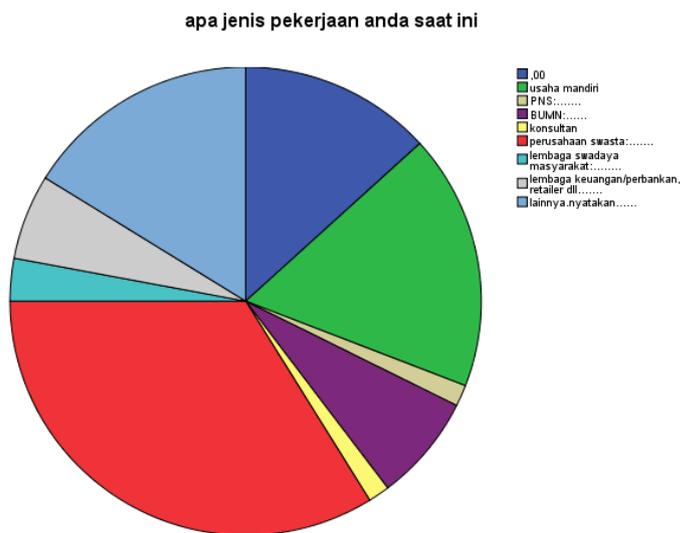


### III. Relevansi (profil pekerjaan)

#### ➤ Jenis Pekerjaan Yang Diperoleh Lulusan Sosiologi

Jenis pekerjaan yang dimiliki oleh lulusan bervariasi yang dikategorikan sebagai peneliti, pendidik, bekerja di Lembaga non pemerintahan, manager lapangan, komunikator, perencana dan konsultasi hingga pelaku bisnis. Dapat diketahui jika lulusan yang sesuai dengan bidang keahlian sosiologi sebanyak 49 orang. Diketahui 23 orang bekerja di swasta dengan komposisi sebagai pendidik atau tutor/guru pada lembaga les privat ataupun Lembaga sekolah formal sebanyak 11 orang. Sektor swasta ini juga meliputi 7 orang peneliti pasar dan 1 peneliti *freelance* dan juga 1 orang di lembaga advokasi anak serta 3 orang memiliki posisi sebagai manager lapangan pada divisi *Social Corporate Responsibility*. Pada jenis pelaku usaha mandiri diketahui terdapat 7 orang melakukan bisnis sendiri, 3 orang berbisnis mandiri dan menjalankan *survey* pola konsumsi serta 2 orang terlibat *media planner* dalam usaha mandiri. Dalam bidang lainnya terdapat 11 orang mengisi dan dapat diidentifikasi dalam bidang lainnya ini, lulusan bekerja sebagai administratur perkantoran sebanyak 8 orang dan bidang pemberdayaan masyarakat (pendamping desa) sebanyak 3 orang. Pada sektor BUMN terdapat 5 orang lulusan yang mengisi dengan perincian 1 orang sebagai teller di sebuah bank dan 3 orang sebagai manager

lapangan untuk survai produk pada masyarakat) serta 1 orang bidang hubungan masyarakat. Pada Lembaga swadaya masyarakatm terdapat 2 orang lusan yang mengisi. Berikutnya pada pekerjaan sebagai PNS terdapat 1 orang yang bertugas pada rehabilitasi sosial sebagai konsultan usia lanjut dan perencanaan program. Terakhir, pekerjaan konsultan diisi oleh 4 orang.



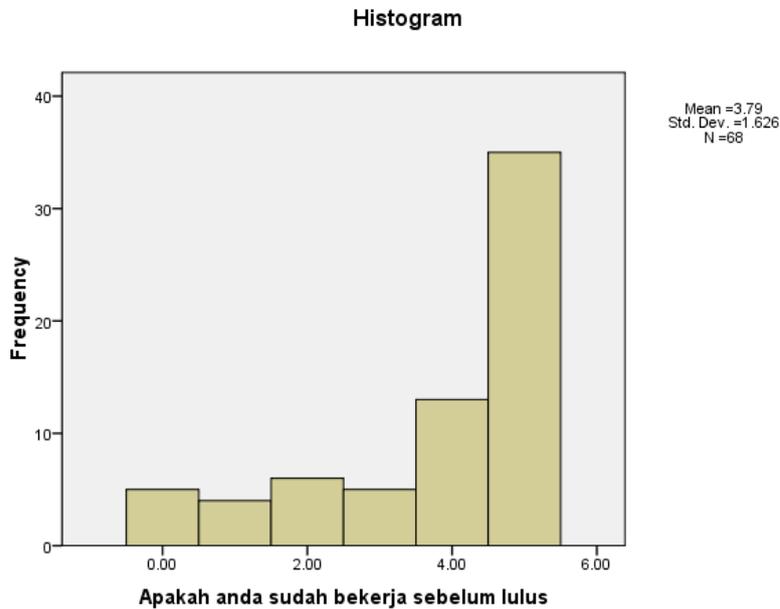
➤ Kesesuaian Tempat Pekerjaan dengan Jurusan yang Ditekuni.

Pada kesesuaian tempat bekerja dengan jurusan yang diambil yakni sosiologi, yang menunjukkan bahwa sebanyak 49 orang atau 84, 48 % dan tidak sesuai sebanyak 9 orang atau 15,51%

➤ Status Pekerjaan Sebelum Lulus

Pada pertanyaan mengenai apakah alumni sudah bekerja sebelum lulus, responden yang memberikan jawaban iya di lembaga informal dan tidak sesuai dengan bidang studi yang ditekuni sebesar 19.1% atau 13 orang. Sebesar 7.4% atau 5 orang menjawab iya, dilembaga formal dan tidak sesuai dengan bidang yang ditekuni. Untuk jawaban ya dan di lembaga formal yang ditekuni, alumni yang memberikan jawaban tersebut sebesar 8.8% atau 6 orang. Sedangkan, untuk jawaban iya dan di dilembaga formal sesuai dengan bidang yang ditekuni sebesar 5.9% atau 4 orang. Untuk responden yang menjawab tidak sebesar 51.5% atau 35 orang dan yang jawaban 0 atau kosong sebesar 7.4% atau 5 orang. Berdasarkan hasil tersebut, bisa di lihat bahwa mayoritas alumni sosiologi belum bekerja pada saat mereka belum lulus,

yang dapat disebabkan oleh berbagai faktor diantaranya seperti mereka masih berfokus pada pendidikan mereka.



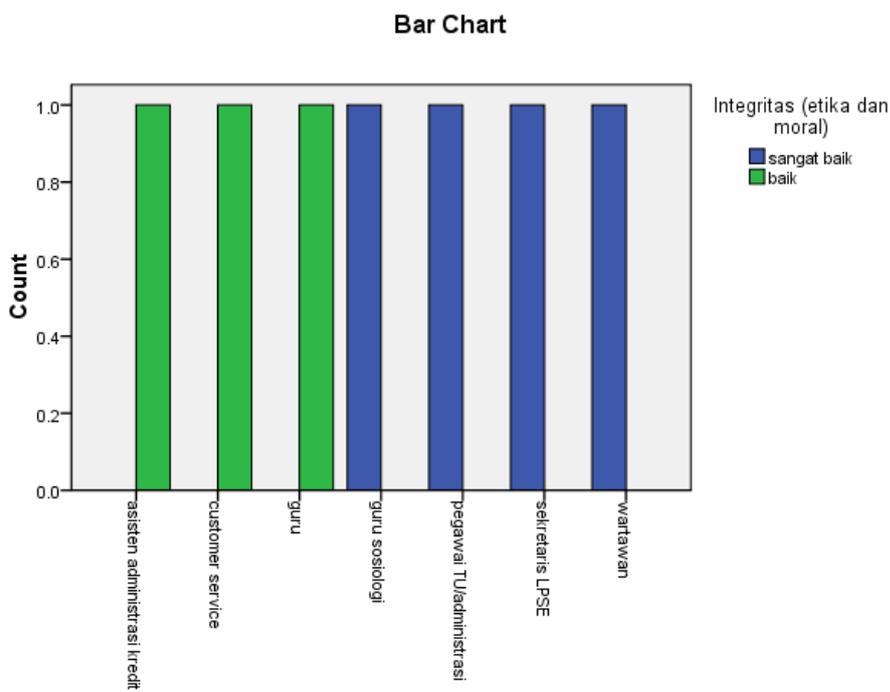
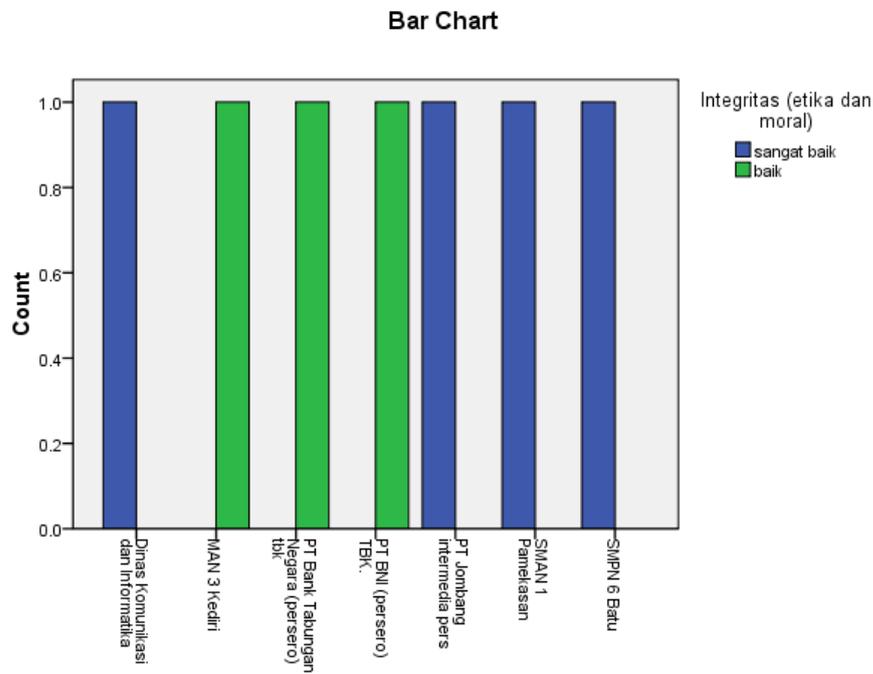
➤ **Kinerja Lulusan**

Pada proses mengetahui kinerja lulusan sosiologi, sebelumnya sosiologi telah terlebih dahulu melakukan pengiriman kuisisioner untuk pengguna alumni. Kuisisioner yang dikirim untuk sampel 37 orang, akan tetapi yang mengisi kuisisioner tersebut hanya berjumlah 7 orang.

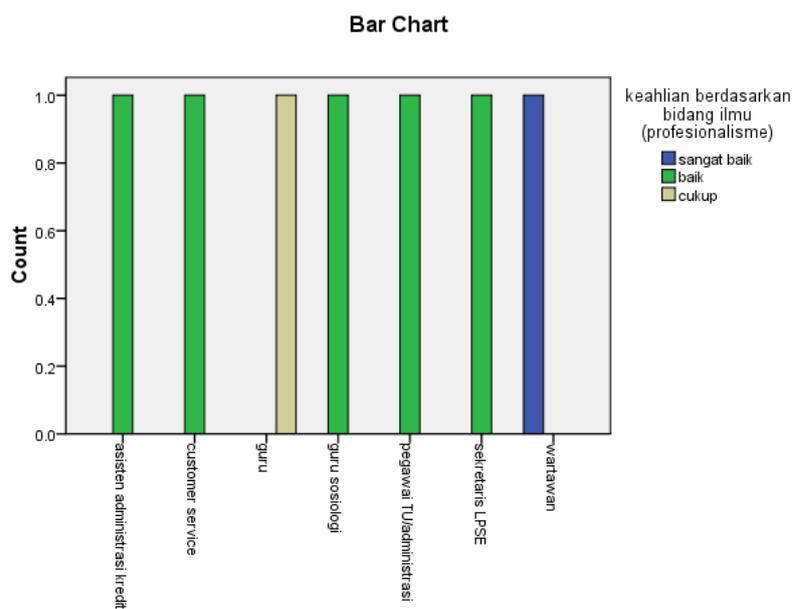
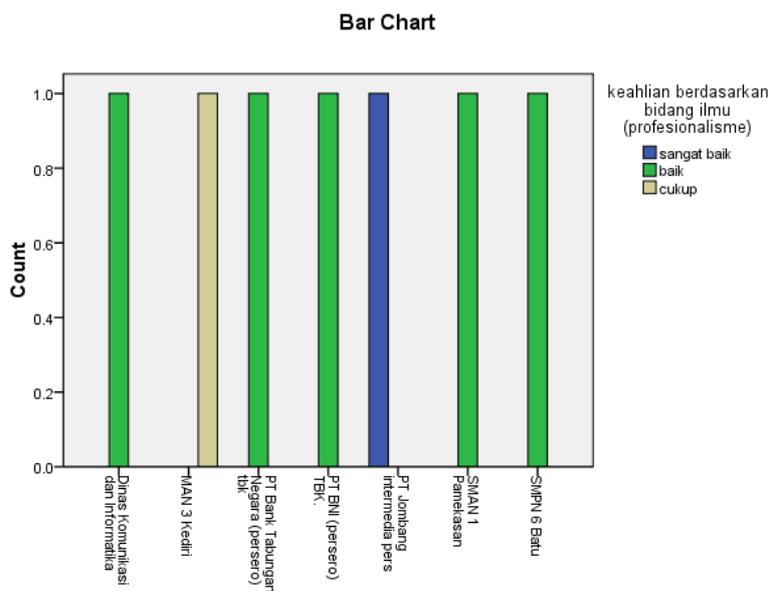
➤ **Hubungan antara Perusahaan dan Jabatan yang Didapat Terhadap Integritas (Etika dan Moral)**

Pada tingkat hubungan antara perusahaan dengan integritas (etika dan moral) lulusan sosiologi yang bekerja di tempat tersebut, dari 7 kuisisioner yang telah diisi oleh responden memberikan hasil bahwa 4 dari 7 perusahaan menilai integritas lulusan sosiologi sangat baik dalam bekerja sedangkan 3 sisanya menilai baik. Hal yang sama juga terjadi pada keterkaitan antara jenis pekerjaan dengan integritas 4 dari 7 kuisisioner menyatakan lulusan sosiologi memiliki integritas yang baik pada pekerjaannya seperti wartawan, sekretaris, pegawai TU, dan guru. Sedangkan, 3 sisanya meberikan penilaian jawaban yang baik atas integritas lulusan sosiologi yang memiliki pekerjaan berupa guru, customer service, dan asisten administrasi. Hal ini

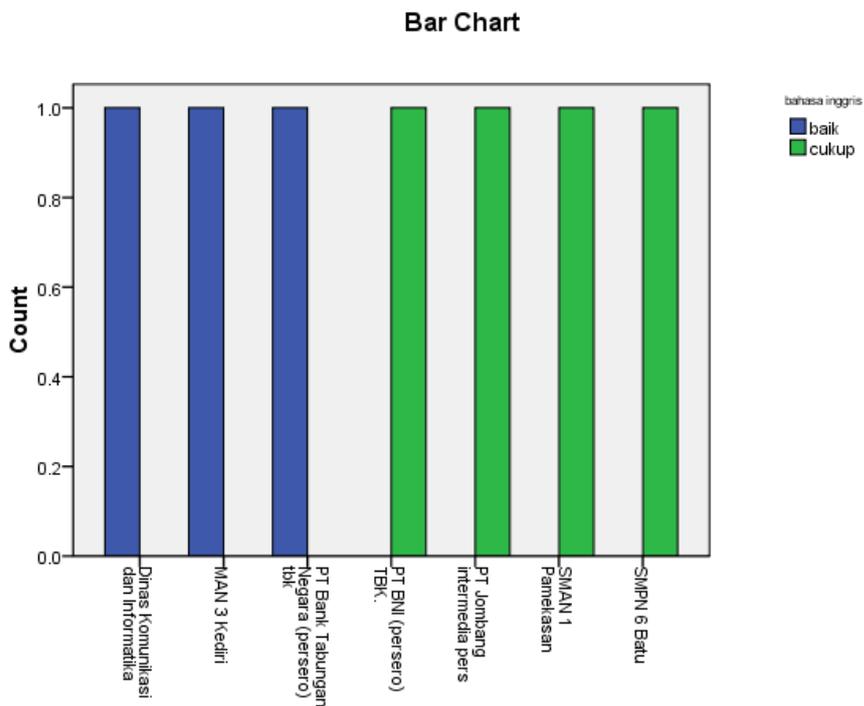
bisa dilihat bahwa lulusan sosiologi mampu bersaing dengan lulusan lain dan mampu bekerja sama terkait dengan dimana dan dengan siapa saja mereka bekerja.

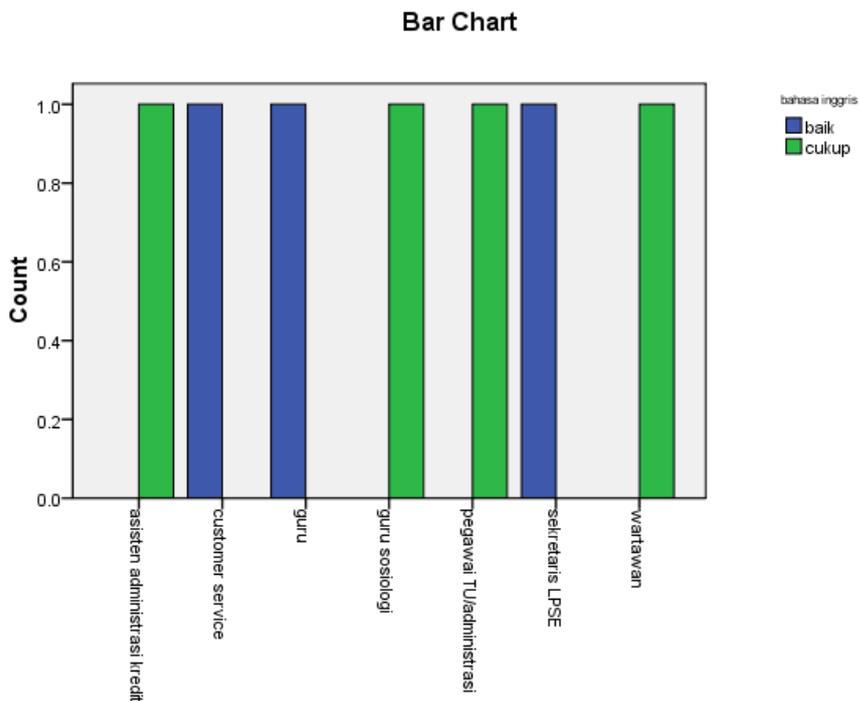


- Hubungan Antara Perusahaan dan Jabatan dengan Keahlian Berdasarkan Bidang Ilmu Pada tingkat hubungan ini, bisa dilihat dari diagram di bawah ini bahwa mayoritas hubungan yang diperoleh lulusan sosiologi terkait dengan perusahaan dan jabatan terhadap keahliannya memberikan hasil yang sangat baik. Hal ini menunjukkan bahwa lulusan sosiologi mampu beradaptasi dengan lingkungan kerja mereka.



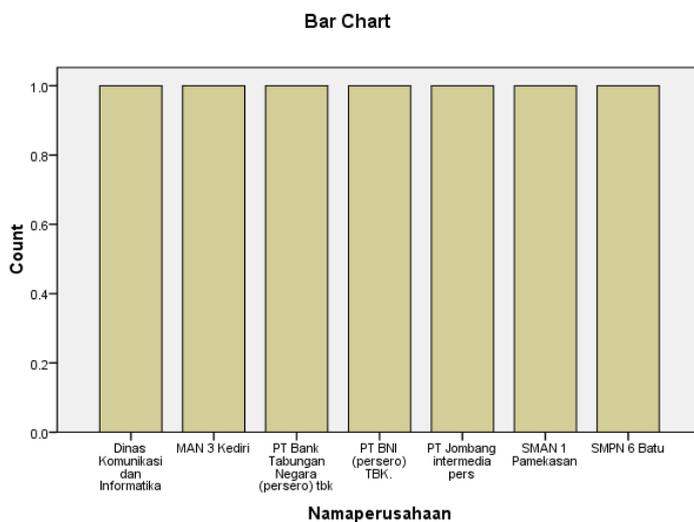
- Hubungan antara Perusahaan dan Jabatan Terhadap Kemampuan Berbahasa Inggris
- Pada keterkaitan ini, bisa dilihat pada diagram dibawah yang menunjukkan bahwa 4 dari 7 kuisisioner yang direspon memberikan hasil lulusan sosiologi yang bekerja memiliki kemampuan bahasa inggris yang cukup dan 3 sisanya memberikan hasil yang baik. Berdasarkan hal tersebut, bisa dinilai bahwa lulusan sosiologi masih sangat membutuhkan pembelajaran terkait dengan bahasa asing khususnya inggris. Kemungkinan beberapa faktor yang menjadi penghambat kemampuan lulusan sosiologi dalam berbahasa inggris dikarenakan pada saat masih berkuliah kurang dalam pemahaman bahasa inggris dan belum terbiasa untuk melakukannya. Hal ini menjadi kritik tersendiri untuk juran sosiologi agar lebih aktif melakukan pembelajaran dengan menggunakan bahasa inggris.

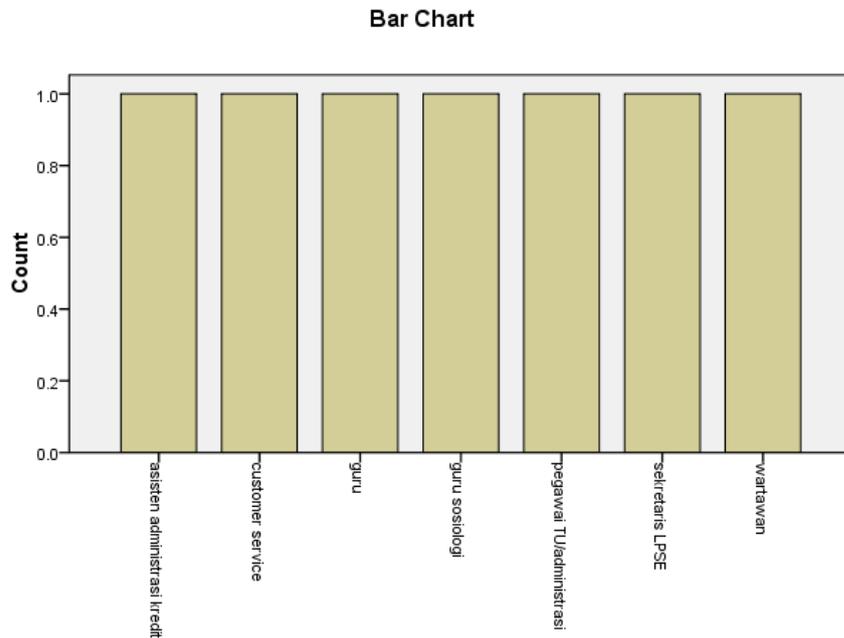




➤ Hubungan Perusahaan dan Jabatan Terhadap Penggunaan Teknologi Informasi

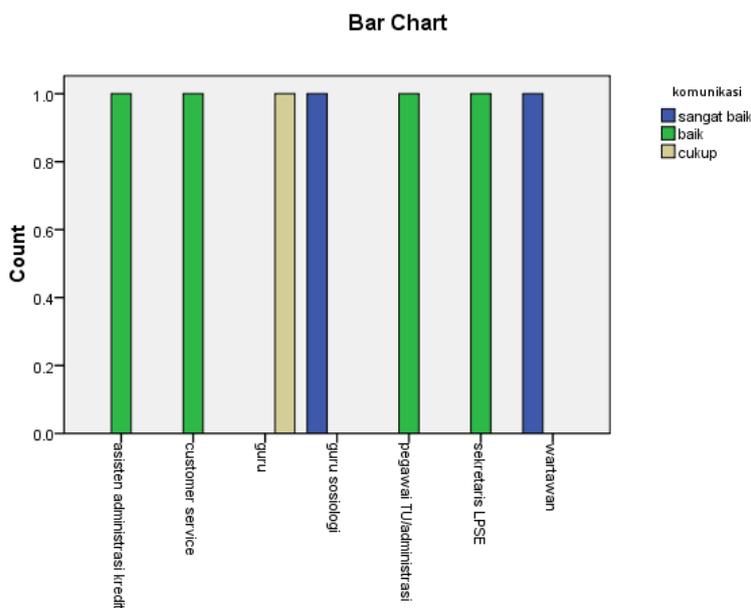
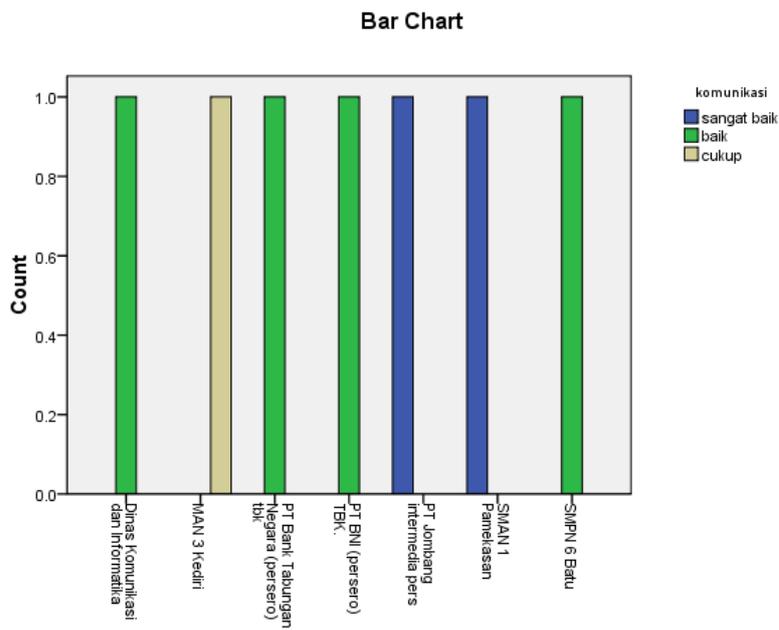
Pada tingkat hubungan ini, menghasilkan respon yang sama yakni hubungan antara perusahaan dan jabatan terhadap penggunaan teknologi informasi menunjukkan jawaban baik pada semua perusahaan maupun jabatan. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan teknologi informasi lulusan sosiologi sudah baik, akan tetapi harus tetap ditingkatkan.





➤ Hubungan Antara Perusahaan dan Jabatan Terhadap Kemampuan Komunikasi Lulusan Sosiologi

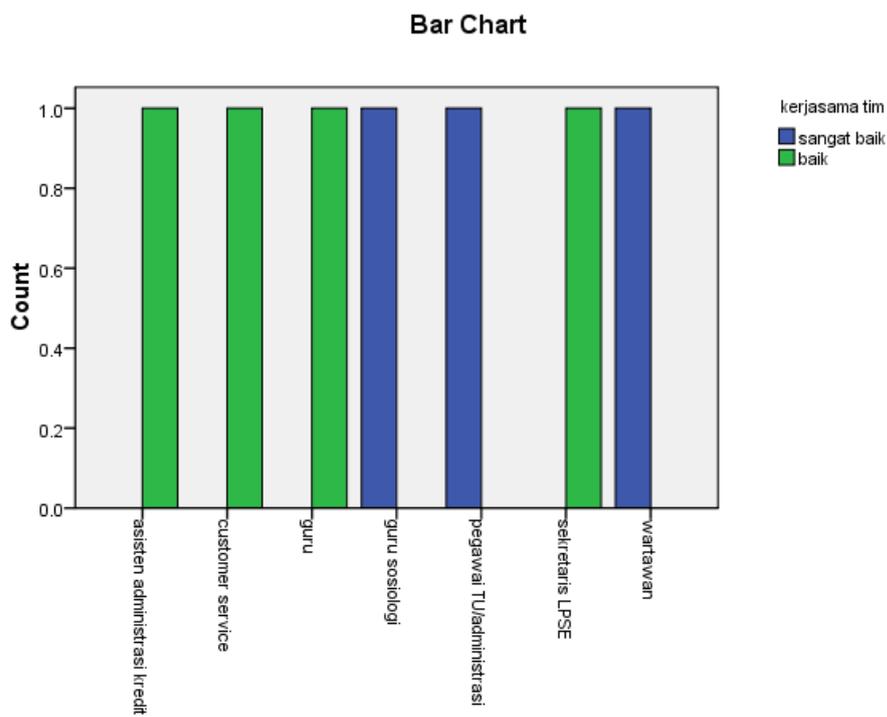
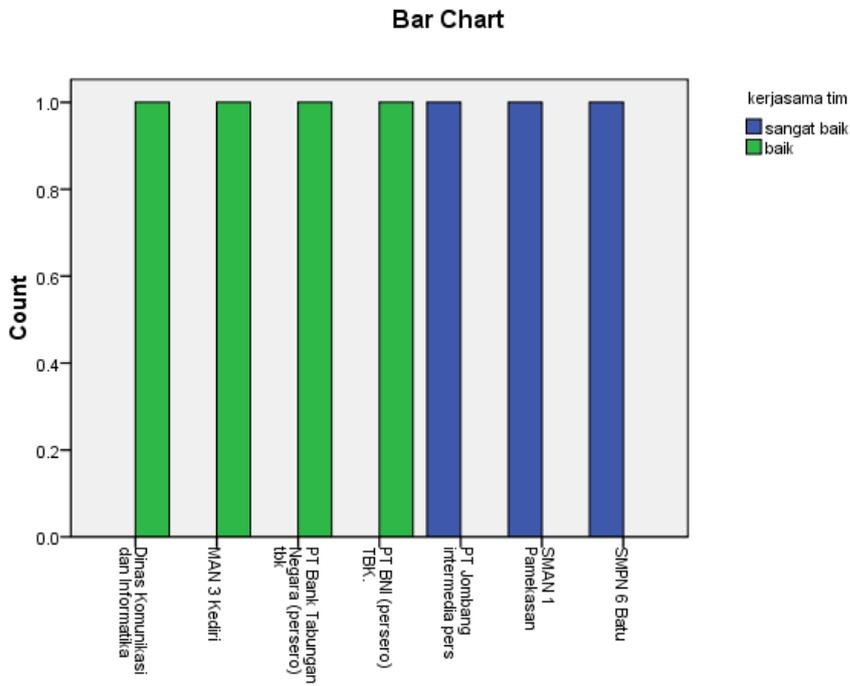
Pada tingkat hubungan ini, bisa dilihat melalui diagram batang dibawah yang menunjukkan bahwa 2 dari 7 responden memberikan jawaban sangat baik, kemudian 4 dari 7 responden memberikan jawaban baik, dan sisanya yakni 1 responden memberikan jawaban cukup. Hal ini menunjukkan bahwa sudah baik komunikasi yang terjalin antara perusahaan dengan lulusan sosiologi sebagai karyawannya namun masih harus tetap ditingkatkan kembali.



➤ **Hubungan Perusahaan dan Jabatan Terhadap Kerja Sama Tim**

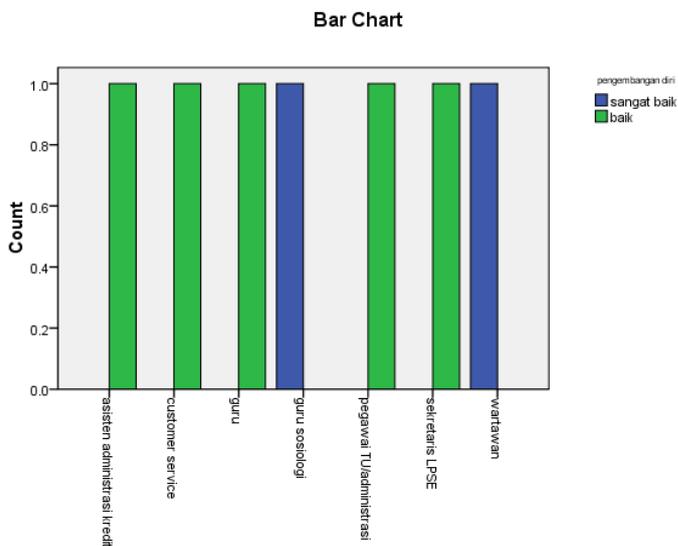
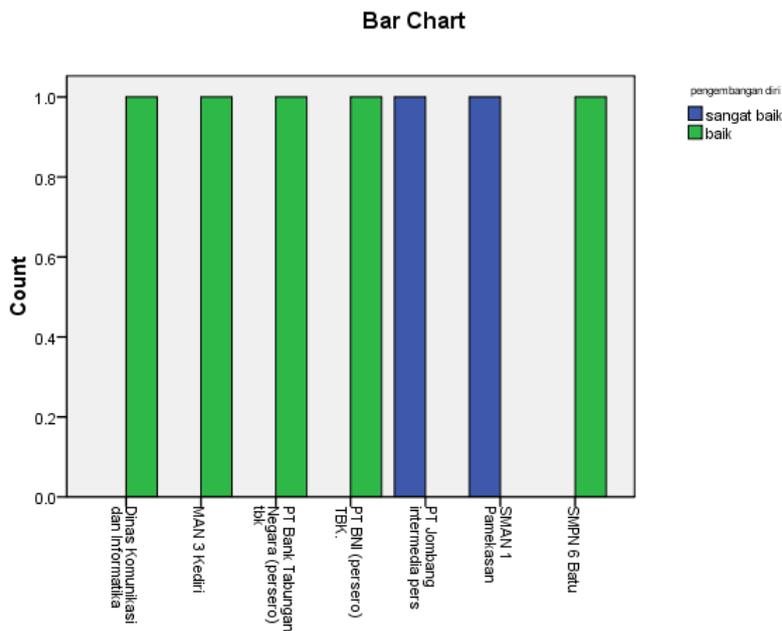
Bisa dilihat melalui diagram batang dibawah ini, bahwa kerja sama tim yang dilakukan lulusan sosiologi di tempat dan pada posisi mereka bekerja sudah baik akan tetapi masih perlu ditingkatkan supaya bisa mendapatkan hasil yang sangat baik. Salah satu faktor pendukung terciptanya kerja sama tim yang baik ini bisa dilihat bahwa mahasiswa sosiologi memiliki solidaritas yang tinggi antar sesama rekan-

rekannya pada waktu kuliah, sehingga hal ini masih bisa dipergunakan pada saat di tempat kerja.



➤ Hubungan Antara Perusahaan dan Jabatan Terhadap Pengembangan Diri Lulusan Sosiologi.

Pada tingkat hubungan ini, menunjukkan hasil hubungan yang perusahaan dan jabatan terhadap pengembangan diri lulusan sosiologi sudah baik dan ada baiknya ditingkatkan lagi, karena selain berpengaruh terhadap perusahaan juga berpengaruh terhadap alumni sendiri untuk terus mengasah kemampuan yang ada dalam diri mereka.



➤ Mata Kuliah yang Membantu Pekerjaan

Mata kuliah yang membantu pekerjaan berdasarkan hasil kuisioner yang telah didapatkan yakni mata kuliah kapital sosial, TIK, metode penelitian kuantitatif dan kualitatif, modal sosial, MRT, semua mata kuliah sosiologi dan psikologi, pengantar sosiologi, sinematografi sosial, social impact assesment, social academis skill, sosiologi ekonomi, sosiologi pembangunan, sosiologi lingkungan, kewirausahaan, sosiologi hukum, sosiologi komunikasi, bahasa inggris, teori sosiologi, magang/pkn, sosiologi pendidikan, statistik, dan isu pariwisata dan globalisasi.

➤ Keahlian yang Harus Diberikan Pihak Jurusan kepada Mahasiswa

Pada keahlian yang harus diberikan kepada lulusan sosiologi yang dibutuhkan di tempat bekerja. Menurut hasil, 7 kuisioner yang telah diisi menyebutkan beberapa kompetensi seperti kompetensi pedagogik, kompetensi yang dimiliki yang bersangkutan cukup bisa/sesuai dengan bidang kerja, dan kompetensi mengenai pengabdian masyarakat.

➤ Korelasi Antara Mahasiswa yang Aktif Kegiatan Akademik & Non Akademik

Pada analisis korelasi antara mahasiswa yang aktif kegiatan akademik dengan kegiatan non akademik menggunakan korelasi chi-square dari Spearman. Pada korelasi Spearman, jika nilai sig.<0.05 maka, dapat disimpulkan bahwa terdapat korelasi yang signifikan antara variabel yang dihubungkan. Sebaliknya, jika nilai sig.>0.05 maka, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat korelasi yang signifikan antara variabel yang dihubungkan. Adapun kriteria tingkat hubungan (koefisien korelasi) antar variabel berkisar antara  $\pm 0.00$  sampai  $\pm 1.00$  tanda + adalah positif dan tanda – adalah negatif. Adapun kriteria penafsirannya adalah :

1. 0.00 sampai 0.20 artinya : hampir tidak ada korelasi
2. 0.21 sampai 0.40 artinya : korelasi rendah
3. 0.41 sampai 0.60 artinya : korelasi sedang
4. 0.61 sampai 0.80 artinya : korelasi tinggi
5. 0.81 sampai 1.00 artinya : korelasi sempurna

**Correlations**

			Aktivitas kemahasiswaan	pengalaman akademik
Spearman's rho	Aktivitas kemahasiswaan	Correlation Coefficient	1.000	.328**
		Sig. (2-tailed)	.	.006
		N	68	68
	pengalaman akademik	Correlation Coefficient	.328**	1.000
		Sig. (2-tailed)	.006	.
		N	68	68

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan tabel korelasi di atas, diketahui bahwa N atau jumlah data penelitian adalah 68, kemudian nilai sig. (2-tailed) adalah 0.01. Berdasarkan dasar pengambilan keputusan sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara mahasiswa yang aktif kegiatan akademik dengan mahasiswa yang aktif kegiatan non akademik. Selanjutnya, dari tabel di atas diketahui koefisien korelasi sebesar 0.328, maka nilai ini menandakan hubungan yang rendah antara mahasiswa yang aktif kegiatan akademik dengan mahasiswa yang aktif kegiatan non akademik.

➤ Korelasi Jangka Waktu Tunggu Mendapat Pekerjaan dengan Gaji Pertama yang diterima

Pada Daya saing lulusan yang mengkorelasikan pertanyaan terkait waktu tunggu mendapat pekerjaan dengan gaji yang diterima dikorelasikan juga dengan menggunakan Spearman. Pada korelasi Spearman, jika nilai sig.<0.05 maka, dapat disimpulkan bahwa terdapat korelasi yang signifikan antara variabel yang dihubungkan. Sebaliknya, jika nilai sig. >0.05 maka, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat korelasi yang signifikan antara variabel yang dihubungkan. Adapun kriteria tingkat hubungan (koefisien korelasi) antar variabel berkisar antara ± 0.00 sampai ± 1.00 tanda + adalah positif dan tanda – adalah negatif. Adapun kriteria penafsirannya adalah :

1. 0.00 sampai 0.20 artinya : hampir tidak ada korelasi
2. 0.21 sampai 0.40 artinya : korelasi rendah
3. 0.41 sampai 0.60 artinya : korelasi sedang
4. 0.61 sampai 0.80 artinya : korelasi tinggi
5. 0.81 sampai 1.00 artinya : korelasi sempurna

**Correlations**

			berapa lama jangka waktu yg anda perlu hingga memperoleh pekerjaan yg pertama	berapa gaji pertama anda bekerja
Spearman's rho	berapa lama jangka waktu yg anda perlu hingga memperoleh pekerjaan yg pertama	Correlation Coefficient	1.000	.084
		Sig. (2-tailed)	.	.495
		N	68	68
	berapa gaji pertama anda bekerja	Correlation Coefficient	.084	1.000
		Sig. (2-tailed)	.495	.
		N	68	68

Berdasarkan tabel korelasi diatas, bisa di lihat bahwa N atau jumlah data sebanyak 68. Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara jangka waktu yang diperlukan untuk memperoleh pekerjaan dengan gaji pertama saat bekerja. Kemudian, hampir tidak ada korelasi antara jangka waktu yang diperlukan untuk memperoleh pekerjaan dengan gaji pertama saat bekerja.